

Analisis Halal Supply Chain Serta Pengaruhnya Terhadap Performance UMKM Makanan di Kabupaten Bekasi

Fikri Firdaus

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa, Bekasi
Jl. Inspeksi Kalimalang No.9, Cibatu, Cikarang Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530, Indonesia
fikrifirdaus27@mhs.pelitabangsa.ac.id, fikrifirdaus2708@gmail.com

Wiji Safitri

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa, Bekasi
Jl. Inspeksi Kalimalang No.9, Cibatu, Cikarang Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530, Indonesia
wijisafitri@pelitabangsa.ac.id

Article's History:

Received 13 Juni 2023; Received in revised form 20 Juni 2023; Accepted 6 Juli 2023; Published 1 Agustus 2023. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Firdaus, F., & Safitri, W. (2023). Analisis Halal Supply Chain Serta Pengaruhnya Terhadap Performance UMKM Makanan di Kabupaten Bekasi. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 9 (4). 1101-1112.
<https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i4.1239>

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui Faktor Keberhasilan Halal Supply Chain dan Pengetahuan Tentang Praktik Halal terhadap Penerapan Halal Supply Chain serta pengaruhnya terhadap Performance Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Makanan di kabupaten Bekasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha makanan bersertifikasi halal yang berjumlah 274 UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive dan snowball sampling dengan jumlah responden sebanyak 100 pelaku usaha makanan bersertifikasi halal di kabupaten Bekasi. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala ordinal dan skala likert. Teknik analisis data menggunakan metode Structural Equation Modelling - Analysis of Moment Structure (SEM – AMOS) versi 22. Berdasarkan hasil penelitian Faktor Keberhasilan Halal Supply Chain berpengaruh positif terhadap Penerapan Halal Supply Chain, Pengetahuan Tentang Praktik Halal berpengaruh positif terhadap Penerapan Halal Supply Chain dengan, dan Penerapan Halal Supply Chain berpengaruh positif terhadap Performance UMKM Makanan. Hal ini menunjukkan bahwa Penerapan Halal Supply Chain berhasil jika pelaku usaha makanan memperhatikan setiap Faktor Keberhasilan Halal Supply Chain dan Pengetahuan Tentang Praktik Halal serta Performance UMKM Makanan meningkat secara signifikan jika pelaku usaha makanan berhasil melakukan Penerapan Halal Supply Chain dengan baik. Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi peneliti mengenai Halal Supply Chain pada pelaku UMKM makanan dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan oleh para praktisi untuk meningkatkan Performance UMKM Makanan di Indonesia.

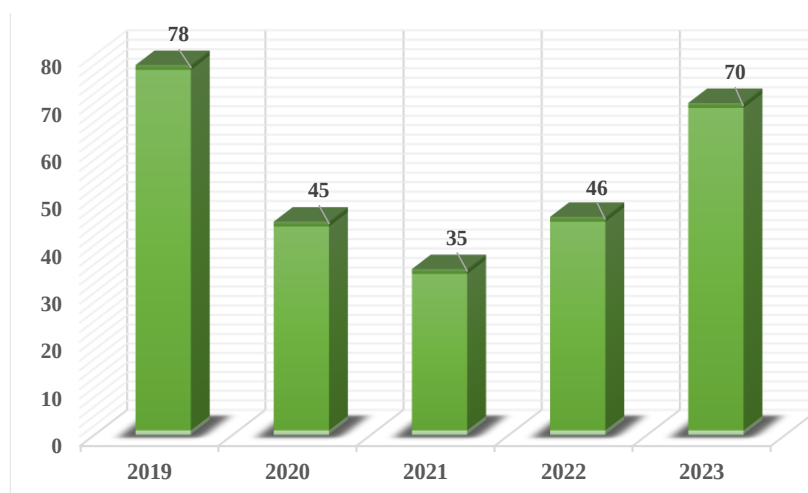
Keywords Halal Supply Chain; Praktik Halal; Performance; UMKM Makanan

Pendahuluan

Agama islam merupakan salah satu agama dengan jumlah pengikut paling banyak di dunia berdasarkan data dari World Population Review, ada sekitar 1,91 miliar umat muslim di seluruh dunia. Menariknya, Indonesia menjadi negara dengan populasi muslim terbesar di dunia berdasarkan laporan The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC) atau MABDA bertajuk The Muslim 500, ada 231,06 juta penduduk Indonesia yang beragama islam dan jumlah itu setara dengan 86,7% dari total penduduk indonesia dan 11,92% dari total populasinya di dunia (Schleifer 2022).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor dengan kontribusi UMKM tercatat mencapai kisaran 61% terhadap PDB nasional (Airlangga 2022) dan karena pemerintah memiliki kewajiban menjamin kehalalan produk melalui sertifikasi halal, maka pelaku UMKM makanan perlu melakukan penyesuaian dan persiapan terkait penerapan halal supply chain agar pelaku UMKM mampu menjaga dan mempertahankan kehalalan produk mulai dari bahan mentah sampai pada konsumen akhir (Aziz, Setyorini, and Hasanah 2021).

Gambar 1. Data Jumlah UMKM Makanan Bersertifikasi Halal Terfasilitasi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bekasi, periode 2019 – 2023.



Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bekasi, 2023.

Data jumlah UMKM makanan bersertifikasi halal yang difasilitasi Dinas Koperasi dan UKM kabupaten Bekasi dapat dilihat pada Gambar 1, menurut data statistik jumlah UMKM makanan halal tahun 2019 sebanyak 78 unit dan tahun 2020 sebanyak 45 unit. Sedangkan, untuk tahun 2021 mengalami penurunan jumlah UMKM makanan halal yaitu hanya sebanyak 35 unit. Kemudian, jumlah UMKM makanan halal mengalami kenaikan di tahun 2022 sebanyak 46 unit dan tahun 2023 sebanyak 70 unit. Berdasarkan data diatas jika ditotalkan data periode tahun 2019 s/d 2023, maka jumlah UMKM makanan bersertifikasi halal yang difasilitasi Dinas Koperasi dan UKM kabupaten Bekasi sebanyak 274 unit (Farida 2022).

UMKM yang melakukan Integrasi Supply Chain akan meningkatkan performa atau kinerja supply chain (Safitri and Huda 2022). *Halal supply chain* adalah pengelolaan jaringan halal dengan tujuan memperluas integritas halal dari sumber hingga ke titik pembelian konsumen (Hamidi et al, 2019). Halal menjadi suatu keharusan bagi umat muslim sebagai suatu syarat pada setiap produk yang hendak dikonsumsi sehari-hari. Makanan halal merupakan makanan yang memenuhi syariat islam baik dari segi bahan baku, bahan tambahan yang digunakan maupun cara produksinya sehingga makanan tersebut bisa dikonsumsi oleh orang islam tanpa berdosa (Izzuddin 2018). Bahan makanan yang dikonsumsi tidak boleh ada kontaminasi dengan bahan makanan yang meragukan sedikit pun, apalagi dengan yang haram sehingga menyebabkan produk makanan menjadi syubhat atau diragukan kehalalannya. Suatu makanan dinyatakan halal jika telah memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh syariat islam (Hasanah and Fahrudin 2021).

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti terdahulu yang menjelaskan bahwa faktor keberhasilan halal supply chain perlu memperhatikan beberapa faktor penting, yaitu adanya dukungan pemerintah, aset khusus, teknologi informasi, sumber daya manusia, hubungan kolaboratif, sertifikasi halal, dan ketelusuran halal (Aziz, Setyorini, and Hasanah 2021). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui faktor keberhasilan halal supply chain dan pengetahuan tentang praktik halal terhadap penerapan halal supply chain serta pengaruhnya terhadap performance UMKM makanan di kabupaten Bekasi.

Tinjauan Pustaka / Keadaan Seni / Latar Belakang Penelitian

Performance UMKM Makanan

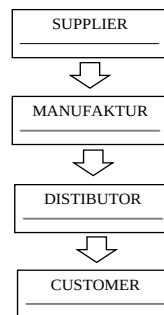
Pada variabel *performance* UMKM makanan menggunakan teori (Azmi et al., 2018) yang mana terdapat 3 (tiga) indikator yaitu Faktor Teknologi, dalam penelitian (Athief, 2019) terdapat beberapa poin penting faktor

teknologi terhadap *performance* UMKM makanan, diantaranya yaitu: *Compability, Preceived Benefit*. Faktor Organisasi, dalam penelitian (Athief, 2019) terdapat beberapa poin penting faktor organisasi terhadap *performance* UMKM makanan, diantaranya yaitu: *Top Management Support, Organizational Readiness, Understanding the practices, Awareness, Integrity, Expected Business Benefits*. Faktor Lingkungan, dalam penelitian (Athief, 2019) terdapat beberapa poin penting faktor lingkungan terhadap *performance* UMKM makanan, diantaranya yaitu: *Government Support, Competitive Pressure, Consumer Pressure, Halal Market Demand*.

Halal Supply Chain Management

Pengertian halal menurut (Al-Fauziah et al., 2022) yang menyebutkan menjadi beberapa hal, antara lain: Halal bentuknya, Halal cara mendapatkannya, Halal cara pengerjaannya. *Supply chain* adalah sistem jaringan dari banyak perusahaan yang secara bersama bekerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir atau konsumen diantaranya termasuk *supplier*, pabrik, distributor, toko atau ritel, serta perusahaan-perusahaan pendukung seperti perusahaan jasa logistik (Isnaeni, 2020).

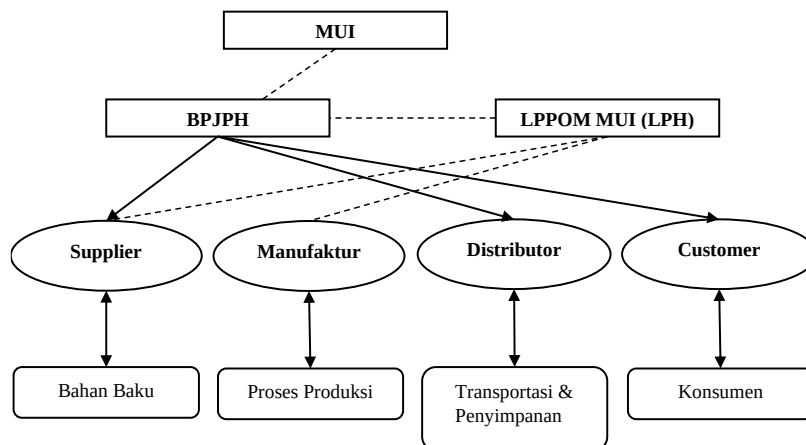
Gambar 2. Aliran Produk *Supply Chain*.



Sumber: (Mariama, 2021).

Halal supply chain adalah kegiatan rantai pasokan halal mulai dari titik asal ke titik konsumsi yang meliputi kegiatan pada pergudangan, sumber, transportasi, penanganan produk, inventaris manajemen, pengadaan dan manajemen pesanan yang harus mengikuti syariat islam (Isnaeni, 2020).

Gambar 3. Peran BPJPH dalam Halal *Supply Chain* di Indonesia.



Sumber: (Aliyanti et al., 2022).

Pelaksanaan halal *supply chain* sangat penting dilaksanakan oleh pemilik usaha untuk lebih menjamin kehalalan produk dan meningkatkan integritas kehalalan produk, sehingga masyarakat muslim menjadi lebih percaya untuk mengkonsumsi produk yang dihasilkan oleh para pemilik usaha (Wulan et al., 2022). Menurut (Ummah, 2022) dalam penelitiannya terdapat 5 (lima) indikator penerapan halal *supply chain* diantaranya yaitu: Proses produksi, Bahan yang digunakan, Proses penyimpanan, Proses distribusi, Proses handling. faktor

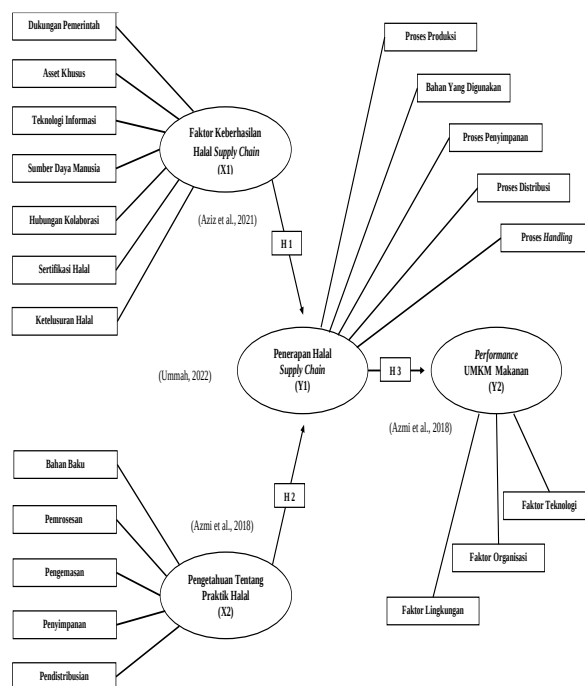
keberhasilan halal *supply chain* yaitu dukungan pemerintah, aset khusus, teknologi informasi, sumber daya manusia, hubungan kolaborasi, sertifikasi halal dan ketelusuran halal (Aziz et al., 2021).

Dalam hal praktik halal, para pelaku UMKM makanan tidak hanya memenuhi persyaratan standar yang ada, tetapi juga harus memahami hukum syariah untuk memastikan praktik halal memenuhi persyaratan yang diberikan oleh lembaga sertifikasi halal (Azmi et al., 2018). Terdapat beberapa poin penting pengetahuan tentang praktik halal yaitu bahan baku, pemrosesan, pengemasan, penyimpanan dan pendistribusian (Nuratifah et al., 2019). Menurut (Nuratifah et al., 2019) dalam penelitiannya terdapat 5 (Lima) indikator pengetahuan tentang praktik halal diantaranya yaitu: Bahan baku, Pemrosesan, Pengemasan, Penyimpanan, Pendistribusian.

Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel, yaitu faktor keberhasilan halal *supply chain* (X1), pengetahuan tentang praktik halal (X2), penerapan halal *supply chain* (Y1), dan performance UMKM makanan (Y2). Dijelaskan dalam bagan berikut:

Gambar 4. Model Penelitian.



Sumber: (Aliyanti et al., 2022).

Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive dan snowball sampling dengan jumlah responden sebanyak 100 pelaku usaha makanan bersertifikasi halal. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala ordinal dan skala likert untuk memeriksa seberapa kuat subjek setuju atau tidak terhadap pernyataan menggunakan skala satu sampai lima. Data yang telah dikumpulkan kemudian di analisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui karakteristik dari setiap variabel yang diteliti. Selanjutnya, data diuji dengan uji validitas menggunakan uji convergent validity atau validitas konvergent menggunakan nilai Avarange Variance Extracted (AVE) untuk menguji seberapa baik instrumen yang dikembangkan dalam mengukur dan uji reliabilitas untuk menguji keandalan suatu pengukuran. Kemudian dilanjutkan dengan uji measurement model, uji model struktural, uji normalitas data, uji goodness of fit model, dan uji hipotesis. Teknik analisis data menggunakan metode Structural Equation Modelling - Analysis of Moment Structure (SEM – AMOS) versi 22.

Tabel 1. Dfinisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Variabel	Sumber
Faktor Keberhasilan Halal <i>Supply Chain</i> (X1)	a. Dukungan Pemerintah b. Asset Khusus c. Teknologi Informasi d. Sumber Daya Manusia e. Hubungan Kolaborasi f. Sertifikasi Halal g. Ketelusuran Halal	Aziz, Setyorini dan Hasanah, 2021: 293-301
Pengetahuan Tentang Praktik Halal (X2)	a. Bahan Baku b. Pemrosesan c. Pengemasan d. Penyimpanan e. Pendistribusian	Azmi, Abdullah, Bakri dan Musa, 2018: 821-828
Penerapan Halal <i>Supply Chain</i> (Y1)	a. Proses Produksi b. Bahan Yang Digunakan c. Proses Penyimpanan d. Proses Distribusi e. Proses Handling	Ummah, 2021
<i>Performance</i> UMKM Makanan (Y2)	a. Faktor Teknologi b. Faktor Organisasi c. Faktor Lingkungan	Azmi, Abdullah, Bakri, Musa dan Jayakhrisman, 2018: 755-766

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Hasil dan Pembahasan

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Produk

No	Jenis Produk	Frekuensi	Presentase
1	Olahan Daging	10	10%
2	Olahan Buah dan Sayur	20	20%
3	Makanan Cepat Saji	32	32%
4	Roti dan Kue	38	38%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan data tabel 2. data penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan Jenis Produk dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu jenis produk roti dan kue dengan persentase 38% dan selebihnya yaitu jenis produk makanan cepat saji dengan persentase sebesar 32%, olahan buah dan sayur dengan persentase sebesar 20%, dan olahan daging dengan persentase 10%. Sehingga dengan hal ini menunjukan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu jenis produk roti dan kue.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lokasi Usaha

No	Lokasi Usaha	Frekuensi	Presentase
1	Cikarang Barat	16	16%
2	Cikarang Utara	9	9%
3	Cikarang Timur	7	7%
4	Cikarang Selatan	12	12%
5	Cikarang Pusat	6	6%
6	Tambun Selatan	21	21%

No	Lokasi Usaha	Frekuensi	Presentase
7	Tambun Utara	3	3%
8	Cibitung	9	9%
9	Cibarusah	4	4%
10	Karang Bahagia	2	2%
11	Serang Baru	4	4%
12	Setu	3	3%
13	Tarumajaya	1	1%
14	Pebayuran	1	1%
15	Cabangbungin	2	2%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan data tabel 3. data penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan Lokasi Usaha dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat sebagian besar responden yang berlokasi di Tambun Selatan dengan persentase sebesar 21% dan selebihnya responden yang berlokasi di Cikarang Barat dengan persentase sebesar 16%, Cikarang Selatan dengan persentase sebesar 12%, Cikarang Utara dengan persentase sebesar 9%, Cibitung dengan persentase sebesar 9%, Cikarang Timur dengan persentase sebesar 7%, Cikarang Pusat dengan persentase sebesar 6%, Cibarusah dengan persentase sebesar 4%, Serang Baru dengan persentase sebesar 4%, Tambun Utara dengan persentase sebesar 3%, Setu dengan persentase sebesar 3%, Karang Bahagia dengan persentase sebesar 2%, Cabangbungin dengan persentase sebesar 2%, Pebayuran dengan persentase sebesar 1%, dan Tarumajaya sebesar 1%.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

No	Jumlah Karyawan	Frekuensi	Presentase
1	< 5 Orang	94	94%
2	5 – 10 Orang	6	6%
3	10 – 15 Orang	0	0%
4	> 15 Orang	0	0%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan data tabel 4. data penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan Jumlah Karyawan dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat sebagian besar responden yang memiliki jumlah karyawan < 5 orang dengan persentase sebesar 94% dan selebihnya responden yang memiliki jumlah karyawan 5 - 10 orang dengan persentase sebanyak 6%.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdiri Usaha

No	Lama Berdiri Usaha	Frekuensi	Presentase
1	< 1 Tahun	16	16%
2	2 – 5 Tahun	72	72%
3	6 – 10 Tahun	12	12%
4	> 10 Tahun	0	0%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan data tabel 5. data penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan Lama Berdiri Usaha dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat sebagian besar responden berdasarkan lama berdiri usaha 2 - 5 tahun dengan persentase sebanyak 72% dan selebihnya responden berdasarkan lama berdiri usaha < 1 tahun dengan persentase sebanyak 16%, lama berdiri usaha 6 - 10 tahun dengan persentase sebanyak 12%.

Uji Validitas Menggunakan Uji *Average Variance Extranced (AVE)*

Tabel 6. Hasil Uji AVE Faktor Keberhasilan Halal Supply Chain (X1)

X1	0,92	0,06	0,84	AVE	10,41	10,41	0,87
	0,95	0,03	0,90		1,44	11,85	
	0,98	0,01	0,96				
	0,57	0,23	0,32				
	0,98	0,01	0,96				
	0,73	0,22	0,53				
	0,66	0,23	0,43				
	0,97	0,02	0,94				
	0,56	0,37	0,31				
	0,75	0,15	0,56				
	0,98	0,01	0,96				
	0,95	0,03	0,90				
	0,96	0,02	0,92				
	0,94	0,05	0,88				

Sumber: Hasil Pengolahan Data AMOS 22

Berdasarkan data tabel 6. diatas menunjukan bahwa 14 butir instrumen Faktor Keberhasilan Halal Supply Chain (X1) dinyatakan valid, karena nilai averange variance extracted sebesar 0,87 sudah memenuhi kriteria yaitu lebih dari 0,5 sehingga uji validitas ini dinyatakan valid.

Tabel 7. Hasil Uji AVE Pengetahuan Tentang Praktik Halal (X2)

X2	0,97	0,03	0,94	AVE	6,71	6,71	0,76
	0,95	0,06	0,90		2,03	8,74	
	0,83	0,20	0,68				
	0,61	0,41	0,37				
	0,87	0,15	0,75				
	0,75	0,25	0,56				
	0,81	0,21	0,65				
	0,84	0,25	0,70				
	0,78	0,29	0,60				
	0,75	0,18	0,56				

Sumber: Hasil Pengolahan Data AMOS 22

Berdasarkan data tabel 7 di atas menunjukan bahwa 10 butir instrumen Pengetahuan Tentang Praktik Halal (X2) dinyatakan valid, karena nilai averange variance extracted sebesar 0,76 sudah memenuhi kriteria yaitu lebih dari 0,5 sehingga uji validitas ini dinyatakan valid.

Tabel 8. Hasil Uji AVE Penerapan Halal Supply Chain (Y1)

Y1	0,98	0,02	0,96	AVE	6,87	6,87	0,78
	0,96	0,06	0,92		1,89	8,76	
	0,70	0,33	0,10				
	0,98	0,02	0,96				
	0,99	0,01	0,98				
	0,96	0,05	0,92				
	0,99	0,01	0,98				
	0,58	0,49	0,33				
	0,60	0,45	0,36				
	0,60	0,45	0,36				

Sumber: Hasil Pengolahan Data AMOS 22

Berdasarkan data tabel 8. Diatas menunjukan bahwa 10 butir instrumen Penerapan Halal Supply Chain (Y1) dinyatakan valid, karena nilai averange variance extracted sebesar 0,78 sudah memenuhi kriteria yaitu lebih dari 0,5 sehingga uji validitas ini dinyatakan valid.

Tabel 9. Hasil Uji AVE Performance UMKM Makanan (Y2)

Y2	0,77	0,24	0,59	AVE	3,62	3,62	0,71
	0,72	0,29	0,51		1,47	5,09	
	0,81	0,23	0,65				
	0,78	0,25	0,60				
	0,79	0,23	0,62				
	0,81	0,23	0,65				

Sumber: Hasil Pengolahan Data AMOS 22

Berdasarkan data tabel 9 di atas menunjukan bahwa 6 butir instrumen Performance UMKM Makanan (Y2) dinyatakan valid, karena nilai average variance extracted sebesar 0,78 sudah memenuhi kriteria yaitu lebih dari 0,5 sehingga uji validitas ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel

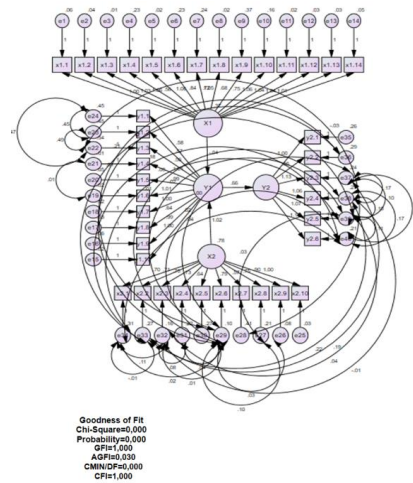
X1	0,92	0,06	CR	11,9	11,9	0,89
	0,95	0,03		1,44	13,34	
	0,98	0,01				
	0,57	0,23				
	0,98	0,01				
	0,73	0,22				
	0,66	0,23				
	0,97	0,02				
	0,56	0,37				
	0,75	0,15				
	0,98	0,01				
	0,95	0,03				
	0,96	0,02				
	0,94	0,05				
Y1	0,98	0,02	CR	8,34	8,34	0,81
	0,96	0,06		1,89	10,23	
	0,70	0,33				
	0,98	0,02				
	0,99	0,01				
	0,96	0,05				
	0,99	0,01				
	0,58	0,49				
	0,60	0,45				
	0,60	0,45				
X2	0,97	0,03	CR	8,16	8,16	0,80
	0,95	0,06		2,03	10,19	
	0,83	0,20				
	0,61	0,41				
	0,87	0,15				
	0,75	0,25				
	0,81	0,21				
	0,84	0,25				
	0,78	0,29				
	0,75	0,18				
Y2	0,77	0,24	CR	4,68	4,68	0,76
	0,72	0,29		1,47	6,15	
	0,81	0,23				
	0,78	0,25				
	0,79	0,23				
	0,81	0,23				

Sumber: Hasil Pengolahan Data AMOS 22

Berdasarkan data tabel 10. dapat diketahui bahwa hasil dari uji reliabilitas yaitu hasilnya baik dan signifikan karena nilai sudah lebih dari 0,70. Dengan demikian data dari hasil penyebaran kuesioner layak digunakan untuk dianalisis selanjutnya.

Uji Measurement Model

Gambar 5. Hasil Uji Measurement Model.

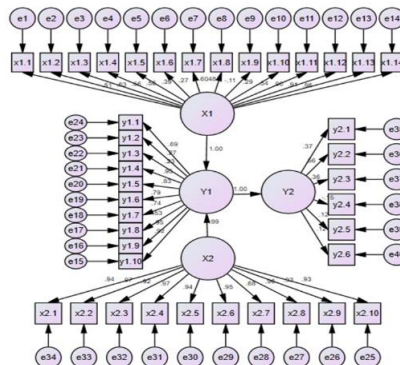


Sumber: Hasil Pengolahan Data AMOS 22.

Berdasarkan pada gambar 5, dari diagram menunjukkan uji measurement model diatas saling berhubungan dan untuk uji goodness of fit hasil pengujian menunjukkan bahwa model yang digunakan fit terhadap data yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Model Struktural

Gambar 6. Hasil Uji Measurement Model.



Sumber: Hasil Pengolahan Data AMOS 22.

Berdasarkan Gambar 6, dari diagram diatas dapat diketahui bahwa pengaruh variabel X1 yaitu 1,00 terhadap Y1 yaitu 1,00 sangat berpengaruh besar, pengaruh variabel X2 yaitu 0,99 terhadap Y1 yaitu 1,00 cukup berpengaruh besar, dan pengaruh variabel Y1 yaitu 1,00 terhadap Y2 yaitu 1,00 juga sangat berpengaruh besar dan sama-sama berperan penting karena memiliki pengaruh yang sama. Hasil ini berarti model tersebut fit dan layak digunakan.

Uji Normalitas

Tabel 11. Assesment of Normality

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
Y2.6	2	5	-0.968	-2.65	0.124	0.169
Y2.5	2	5	-0.672	-1.841	-0.272	-0.373
Y2.4	3	5	-0.232	-0.635	-0.838	-1.147
Y2.3	2	5	-0.445	-1.218	-1.162	-1.591
Y2.2	1	5	-0.359	-0.982	-0.671	-0.918
Y2.1	2	5	-0.071	-0.195	-1.558	-2.133
X2.1	2	5	-0.735	-2.012	-0.901	-1.234

X2.2	2	5	-0.514	-1.408	-1.139	-1.56
X2.3	2	5	-0.145	-0.397	-1.276	-1.748
X2.4	2	5	-0.429	-1.174	-1.08	-1.479
X2.5	2	5	-0.231	-0.632	-1.249	-1.71
X2.6	2	5	-0.421	-1.153	-1.267	-1.735
X2.7	2	5	-0.536	-1.469	-1.067	-1.462
X2.8	2	5	-0.516	-1.413	-1.001	-1.371
X2.9	2	5	-0.392	-1.074	-1.295	-1.774
X2.10	2	5	-0.287	-0.787	-1.463	-2.004
Y1.1	2	5	-0.567	-1.554	-0.759	-1.04
Y1.2	2	5	-0.868	-2.378	-0.522	-0.714
Y1.3	2	5	-0.476	-1.304	-0.926	-1.268
Y1.4	2	5	-0.544	-1.491	-1.018	-1.394
Y1.5	2	5	-0.8	-2.19	-0.563	-0.77
Y1.6	2	5	-1.059	-2.901	-0.133	-0.182
Y1.7	2	5	-0.66	-1.808	-0.803	-1.1
Y1.8	3	5	-0.315	-0.862	-1.249	-1.71
Y1.9	2	5	-0.385	-1.056	-1.251	-1.713
Y1.10	2	5	-0.282	-0.774	-1.349	-1.848
X1.14	2	5	-0.887	-2.428	0.098	0.134
X1.13	2	5	-0.816	-2.236	-0.159	-0.218
X1.12	1	5	-1.369	-3.748	2.355	3.225
X1.11	1	5	-1.202	-3.291	1.465	2.007
X1.10	1	5	-1.242	-3.402	0.789	1.08
X1.9	1	5	-1.824	-4.994	4.263	5.837
X1.8	1	5	-1.201	-3.289	0.675	0.924
X1.7	1	5	-1.67	-4.573	2.006	2.747
X1.6	1	5	-1.367	-3.744	1.94	2.656
X1.5	2	5	-0.858	-2.351	0.963	1.319
X1.4	2	6	-0.806	-2.208	-0.119	-0.162
X1.3	2	5	-0.798	-2.186	0.283	0.387
X1.2	2	5	-0.677	-1.854	0.376	0.515
X1.1	2	5	-0.799	-2.187	-0.201	-0.275
Multivariate					23.148	1.339

Sumber: Hasil Pengolahan Data AMOS 22

Berdasarkan pada tabel 11 diketahui bahwa semua instrumen variabel nilai *normality multivariate* berada diantara -2,58 sampai +2,58 yaitu 1,33 yang dapat diartikan bahwa data dari instrumen berdistribusi normal dan layak untuk digunakan.

Uji Goodness Of Fit Model

Tabel 12. Hasil Uji Goodness of Fit Model

Goodness-of-Fit	Control of Value	Hasil	Keterangan
Chi-Square	X ² hitung diharapkan lebih kecil dari X ² tabel	0,000	Fit
Significance Probability	≤ 0,05	0,000	Fit
GFI (Goodness of Fit Index)	≥ 0,95	1,000	Perfect Fit
AGFI (Adjusted Goodness of Fit Index)	≥ 0,09	0,030	Fit
CMIN/DF (Relative X2)	≤ 2,00	0,000	Perfect Fit
CFI (Comparative Fit Index)	≥ 0,95	1,000	Perfect Fit

Sumber: Hasil Pengolahan Data AMOS 22

Berdasarkan data Tabel 12, hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dapat diterima. Nilai chi-square berada di bawah nilai chi-square tabel yaitu sebesar 0,000. Nilai significance probability sebesar 0,000 dinyatakan dengan baik karena memenuhi kriteria yaitu bernilai <0,05. Nilai CMIN/DF yaitu sebesar 0,000 sesuai dengan nilai yang diharapkan yaitu < 2,00 dan nilai AGFI yaitu sebesar 0,030 sesuai dengan nilai yang diharapkan yaitu >0,09. Kemudian nilai GFI sebesar 1,000 dan nilai CFI sebesar 1,000 berada pada nilai yang diharapkan yaitu >0,95.

PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Tabel 13. Regression Weights

			Estimate	S.E.	C.R.	P
X1.1	<==	X1	1.000			
X1.2	<==	X1	1.034	0.053	19.673	***

X1.3	<==	X1	1.062	0.047	22.424	***
X1.4	<==	X1	0.550	0.083	6.736	***
X1.5	<==	X1	1.059	0.048	22.046	***
X1.6	<==	X1	0.844	0.086	9.774	***
X1.7	<==	X1	0.718	0.086	8.349	***
X1.8	<==	X1	1.046	0.049	21.167	***
X1.9	<==	X1	0.685	0.105	6.495	***
X1.10	<==	X1	0.752	0.073	10.322	***
X1.11	<==	X1	1.059	0.048	21.940	***
X1.12	<==	X1	1.036	0.052	19.778	***
X1.13	<==	X1	1.045	0.051	20.516	***
X1.14	<==	X1	1.015	0.056	18.182	***
Y1.10	<==	Y1	1.000			
Y1.9	<==	Y1	0.986	0.033	29.801	***
Y1.8	<==	Y1	0.634	0.065	9.682	***
Y1.7	<==	Y1	0.997	0.024	41.299	***
Y1.6	<==	Y1	1.011	0.021	48.001	***
Y1.5	<==	Y1	0.981	0.031	31.280	***
Y1.4	<==	Y1	1.009	0.020	49.327	***
Y1.3	<==	Y1	0.561	0.080	7.049	***
Y1.2	<==	Y1	0.571	0.076	7.503	***
Y1.1	<==	Y1	0.573	0.076	7.515	***
X2.10	<==	X2	1.000			
X2.9	<==	X2	0.905	0.035	25.449	***
X2.8	<==	X2	0.762	0.054	14.236	***
X2.7	<==	X2	0.567	0.074	7.642	***
X2.6	<==	X2	0.808	0.049	16.629	***
X2.5	<==	X2	0.654	0.060	10.956	***
X2.4	<==	X2	0.743	0.055	13.519	***
X2.3	<==	X2	0.765	0.052	14.751	***
X2.2	<==	X2	0.729	0.059	12.280	***
X2.1	<==	X2	0.707	0.064	11.080	***
Y2.1	<==	Y2	1.000			
Y2.2	<==	Y2	0.955	0.120	7.977	***
Y2.3	<==	Y2	1.123	0.123	9.157	***
Y2.4	<==	Y2	1.065	0.121	8.770	***
Y2.5	<==	Y2	1.067	0.120	8.898	***
Y2.6	<==	Y2	1.130	0.123	9.183	***

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 13, hasil perhitungan diketahui bahwa :

1. pengaruh antara variabel Faktor Keberhasilan Halal Supply Chain terhadap Penerapan Halal Supply Chain diperoleh rata-rata nilai $CR \geq 1,96$ dan $(p = 0,00 \leq 0,05)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya Faktor Keberhasilan Halal Supply Chain berpengaruh positif terhadap Penerapan Halal Supply Chain.
2. Pengaruh antara variabel Pengetahuan Tentang Praktik Halal terhadap Penerapan Halal Supply Chain diperoleh rata-rata nilai $CR \geq 1,96$ dan $(p = 0,00 \leq 0,05)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya Pengetahuan Tentang Praktik Halal berpengaruh positif terhadap Penerapan Halal Supply Chain.
3. Pengaruh antara variabel Penerapan Halal Supply Chain terhadap Performance UMKM Makanan diperoleh rata-rata nilai $CR \geq 1,96$ dan $(p = 0,00 \leq 0,05)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya Penerapan Halal Supply Chain berpengaruh positif terhadap Performance UMKM Makanan.

Kesimpulan

Variabel Faktor Keberhasilan Halal Supply Chain berpengaruh positif terhadap Penerapan Halal Supply Chain pada UMKM makanan di kabupaten Bekasi. Untuk uji validitas dan uji reliabilitas semua pernyataan dari kuesioner masuk dalam kategori. Saran yang dapat peneliti berikan yaitu pelaku UMKM makanan di kabupaten Bekasi harus tetap memperhatikan beberapa faktor penting, yaitu adanya dukungan pemerintah, aset khusus, teknologi informasi, sumberdaya manusia, sertifikasi halal, dan ketelusuran halal untuk mempertahankan penerapan halal supply chain sesuai dengan standar halal.

Variabel Pengetahuan Tentang Praktik Halal berpengaruh positif terhadap Penerapan Halal Supply Chain pada UMKM makanan di kabupaten Bekasi. Untuk uji validitas dan uji reliabilitas semua pernyataan dari kuesioner masuk dalam kategori. Saran yang dapat peneliti berikan yaitu pelaku UMKM makanan di kabupaten Bekasi harus memperhatikan beberapa faktor penting, yaitu bahan baku, pemrosesan, pengemasan, penyimpanan, dan pendistribusian telah sesuai dengan standar halal.

Variabel Penerapan Halal Supply Chain berpengaruh positif terhadap Performance UMKM makanan di kabupaten Bekasi. Untuk uji validitas dan uji reliabilitas semua pernyataan dari kuesioner masuk dalam kategori. Saran yang dapat peneliti berikan yaitu pelaku UMKM makanan di kabupaten Bekasi harus tetap memberikan arahan yang baik dan mampu melakukan penerapan halal supply chain dengan baik, dimana proses produksi, bahan yang di gunakan, proses transportasi, proses penyimpanan, dan proses handling telah sesuai dengan konsep halal dan juga tetap memperhatikan beberapa faktor penting, yaitu faktor teknologi, faktor organisasi, dan faktor lingkungan.

Referensi

- Airlangga. 2022. "Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, Pengembangan UMKM Menjadi Necessary Condition Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi." Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. 2022.
- Amrun Hamidi Nst, and Dini Wahyuni. 2019. "Analisis Risiko Halal Supply Chain Dengan Adopsi Model SCOR (Supply Chain Operations Reference)." *Talenta Conference Series: Energy and Engineering (EE)* 2 (4). <https://doi.org/10.32734/ee.v2i4.676>.
- Athief, Fuady. 2019. "ANALISIS PENGARUH HALAL FOOD SUPPLY CHAIN TERHADAP KINERJA UMKM HALAL." Universitas Islam Indonesia.
- Aziz, Fauzan, Retno Setyorini, and Yulia Nur Hasanah. 2021. "Analisis Halal Supply Chain Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Makanan Di Kota Bandung." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7 (1): 293. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1936>.
- Azmi, Rahim Fadhlur, Abdullah Abu, Hariri Mohammed Bakri, and Haslinda Musa. 2018. "Perception of Small Medium and Enterprises towards Halal Food Supply Chain in Malaysia." *International Journal of Mechanical Engineering and Technology (IJMET)* 9 (11): 821–28.
- Duratul Ummah, Diny. 2022. "Penerapan Rantai Suplai Makanan Halal Pada Industri Pengolahan Kopi Di Bedhag Kopi Roastery Jember." *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies* 1 (1): 45–56. <https://doi.org/10.55120/ijeslabs.v1i1.475>.
- Farida, Ida. 2022. "Pemkab Bekasi Wadahi 13 Ribu UMKM." Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Bekasi. 2022.
- Hasanah, Miftahul, and Abd. Rohman Fahrudin. 2021. "Analisis Halal Supply Chain Management (SCM) Dalam Perspektif Maqashid Syariah." *At-Tasharruf "Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Syariah"* 2 (2): 73–80. <https://doi.org/10.32528/at.v2i2.5424>.
- Izzuddin, Ahmad. 2018. "Pengaruh Label Halal, Kesadaran Halal Dan Bahan Makanan Terhadap Minat Beli Makanan Kuliner." *Jurnal Penelitian Ipteks* 3 (2): 100–114.
- Nuratifah, A. S., M. S. Sharifudin, and A. L. Mariam. 2019. "Evaluation of Knowledge and Practices of Halal Certification among Food Processing Companies in Sabah, Malaysia." *International Food Research Journal* 26 (1): 295–304.
- Putri, Helva Diansyah, Indah Wulan Sari Batubara, and Siti Aisyah. 2022. "Analisis Management Rantai Pasok Halal Di Indonesia." *JIEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen* 2 (1): 2116–25.
- Safitri, Wiji, and Miftakul Huda. 2022. "Teknologi Informasi Dalam Integrasi Supply Chain Dan Pertukaran Informasi Terhadap Performa Supply Chain." *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen* 6 (1): 32–40. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v6i1.11465>.
- Schleifer. 2022. *The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC) Atau MABDA Bertajuk The Muslim 500 : The World's 500 Most Influential Muslims 2022.*